

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable atau lebih, tanpa ada upaya untuk mempengaruhi sehingga data yang di hasilkan valid karena tidak ada manipulasi variable.

Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, *cross sectional* adalah pengumpulan data dilakukan secara bersamaan pada variable independent maupun variable dependen di observasi pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus yang terdiagnosa dokter dengan jumlah pasien diabetes melitus sebanyak 120 orang di puskesmas long ikis

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik

pengambilan sampel secara kebetulan tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2013). Alasan menggunakan sampel ini adalah hemat waktu dan memberikan kebebasan terhadap peneliti dalam menentukan sampel. Sambil di tentukan oleh peneliti menggunakan rumus dari Steven Isaac & willian.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan :

S = Jumlah Sample

N = Jumlah populasi

λ^2 = Nilai Table chisquare μ tertentu ($\lambda^2 = 3,841$ untuk tarif signifikansi 95%)

d = ketelitian /derajad ketepatan (d = 0,05)

P = Proporsi dalam populasi (P = 0,50)

Dari rumus diatas tersebut, dan juga dari rumus Stephen Isaac & willian B. micheal ini sudah memiliki table jumlah populasi dan sampel yang di gunakan untuk perhitungan dengan taraf signifikansi 95%. :

Tabel 3.1 rumus Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95%

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	219
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Dari table rumus di atas peneliti menentukan jumlah sampel adalah sebanyak 92 sampel, didapatkan dengan menghitung dari jumlah populasi yang ada adalah 120 dan di ambil dari table perhitungan sampel Isaac dan Michael jumlah yang bisa mewakili populasi ada 92 sampel. Sampel adalah Sebagian

atau wakil dari populasi yang di teliti. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia atau orang yang ada di desa tajur wilayah kerja Puskesmas long ikis yang memenuhi kriteria inklusi.

Jumlah sampel telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi penelitian ini

- 1) Bersedia menjadi reponden
- 2) Responden yang terdiagnose diabetes melitus tipe 1 atau tipe 2 oleh dokter dengan atau tidak penyakit komplikasi lain
- 3) Responden yang tinggal Bersama keluarga
- 4) Responden Sasaran langsung berumur 20 tahun sampai dengan 70 tahun
- 5) Bertempat tinggal di desa tajur daerah kerja puskesmas long ikis

b. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah

- 1) Responden dengan penyakit komplikasi lainnya
- 2) Usia di atas 70
- 3) Yang terdiagnosis diabetes Riwayat atau baru terdektesi

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 3 januari 2022 s/d 15 januari 2022

2. Tempat penelitian

Puskesmas long ikis

D. Definisi Operasiona

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variable independent Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah sebuah dorongan dan bantuan dari keluarga berupa 4 dimensi dukungan keluarga dukungan emosional dukunganinstrumental dukungan informasi dukunganpenghargaan	Kuisoner dukungan keluarga menggunakan 10 pertanyaan dengan skor Baik : 1 Tidak baik : 0 Nilai maksimal : 10 Nilai minimal : 0	Hasil ukur Tidak baik : 1-5 Baik : 6-10	Ordinal
Variable dependen Tingkat kepatuhan minum obat	Tingkat kepatuhan adalah sebuah sikap dalam suatu manajemen pengobatan untuk mematuhi manajemen pengobatan suatu penyakit	Menggunakan kuisoner MMAS-8 (Medication Morisky Adherence Scale) menggunakan skala guttman Dengan skor : Ya = 1 Tidak = 0 Untuk pertanyaan positif jawaban Ya : 1 Tidak : 0 Untuk pertanyaan negative jawaban Ya : 0 Tidak : 1	Hasil ukur di kelompokan menjadi : Kepatuhan tinggi : 8 Kepatuhan sedang : 6-7 Kepatuhan rendah : kurang dari 6	Ordinal

E. Variable penelitian

1. Variable independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga

2. Variable dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan minum obat

F. Pengumpulan data

1. Sumber Data

Peneliti melakukan pengumpulan data di mulai dari 3 Januari 2022 dengan kegiatan mengantarkan surat izin untuk peneliti dari kampus universitas ngudi waluyo ke pimpus puskesmas long ikis, peneliti kemudian melakukan pengambilan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan peneliti, peneliti menggunakan kuisisioner dukungan keluarga dengan 10 pertanyaan dan juga kuisisioner kepatuhan MMAS-8 sebanyak 8 poin pertanyaan, sebelum menyebar kuisisioner ke responden peneliti menanyakan terlebih dulu untuk ketersediaan responden dalam mengisi kuisisioner, peneliti juga menjelaskan tata cara mengisi kuisisioner kepada responden serta peneliti melakukan wawancara sewaktu berguna untuk menanyakan hal-hal diluar kuisisioner yang terkait dengan masalah penelitian untuk penunjang di Bagian pembahasan

2. Alat pengumpulan data

Instrumen/alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang telah digunakan mencakup data variabel independen yaitu dukungan keluarga yang terbagi menjadi 10 pertanyaan yang telah digunakan pada penelitian oleh Cahyawaty, (2017) yang menggunakan skala

Guttman yang mempunyai alternatif jawaban ya dan tidak. Pada variable dependen menggunakan instrument MMAS-8 (Medication Morisky Adherence Scale) dengan 8 pertanyaan yang mengukur tingkat kepatuhan minum obat.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuisisioner penelitian

Variabel Penelitian	Parameter	Jumlah Soal	Nomor Soal	Favorabale Untuk pertanyaan positif jawaban Ya : 1 Tidak : 0	Unfovariable Untuk pertanyaan negative jawaban Ya : 0 Tidak : 1
Variabel independen Dukungan keluarga	Dukungan emosional	3	1, 6, 9	-	-
	Dukungan penghargaan	1	7	-	-
	Dukungan informasional	3	2, 4, 10	-	-
	Dukungan instrumental	3	3, 5, 8	-	-
Jumlah		10			
Variabel dependen Tingkat kepatuhan minum obat	Intensitas minum obat	3	-	5	1,8,7
	Kuantitas minum obat	5	-	-	2,3,4,6,
	Jumlah	8		1	7

a. Uji validitas dan reliabilitis

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner variabel dukungan keluarga oleh penelitian yang berjudul “*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun*” didapatkan hasil bahwa semua pertanyaan dukungan keluarga dengan 10 responden mempunyai

korelasi lebih besar dari $r = 0,631$ yang artinya valid dan reliabel serta layak untuk digunakan dalam penelitian sebab nilai α sebesar $0,781 > 0,6$.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan internal konsistensi yang lebih rendah dari penelitian awal Morisky di AS, tapi itu lebih baik dibandingkan dengan studi di negara lain (Cronbach's : $0,759$) dengan stabilitas yang lebih tinggi daripada studi di Malaysia dan Cina (Koefisien korelasi Spearman: $0,860$).

b. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan etika meliputi :

1) *Informed consent*

Penderita yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.

2) *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu oleh peneliti.

3) *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4) *Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak menentang segala tindakan yang dapat membahayakan responden baik disengaja maupun tidak.

5) *Beneficience*

Penelitian ini memaksimalkan hasil agar dapat bermanfaat bagi responden.

c. Prosedur pengumpulan data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1) Prosedur administrasi

a) Prosedur Studi Pendahuluan

(1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada kampus Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Long Ikis.

(2) Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Long Ikis.

(3) Peneliti selanjutnya melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Long Ikis setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Long Ikis.

(4) Pemilihan responden

(a) Peneliti meminta data jumlah lansia diabetes melitus yang ada di desa tajur wilayah kerja Puskesmas Long Ikis.

(b) Responden yang sudah terdiagnosa Diabetes melitus oleh dokter.

(c) Responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

b) Prosedur Pengambilan Data

(1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk pengambilan data kepada kampus Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Long Ikis.

(2) Peneliti mengajukan surat izin yang sudah di terima dari fakultas

Kesehatan universitas ngudi waluyo kepada kepala puskesmas long ikis guna mendapatkan izin untuk melakukan penelitian

(3) Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Long Ikis.

(4) Penelitian dimulai pada tanggal 4 januari 2022 karna di hari

sebelumnya peneliti mengantar surat izin pada hari pertama peneliti mendapatkan beberapa responden yang control wajib

bulanan terkait penyakit diabetes militus nya

(5) Sebelum peneliti memberikan kuisisioner terlebih dulu peneliti

menanyakan ketersediaan responden dalam mengisi kuisisioner selama penelitian berlangsung tidak ada responden yang

menolak untuk tidak mengisi kuisisioner

(6) Lanjut kehari berikutnya sampai pada di tanggal 15 januari

peneliti akhirnya responden yang di tentukan terpenuhi

sebanyak 92 orang kemudian peneliti melanjutkan untuk menganalisis data dan juga melakukan pengolahan data menggunakan spss

2) Prosedur pengumpulan data

- a) Peneliti datang ke Puskesmas Long Ikis. peneliti menggunakan teknik pengumpulan *random sampling* ketika sedang dilakukan pemeriksaan dan yang datang untuk kontrol kesehatan atau berobat rutin di pusat pelayanan kesehatan yang di lakukan puskesmas long ikis. yang di periksa oleh peneliti dan petugas kesehatan setelah di periksa didapati kriteria sesuai dengan yang peneliti yang telah ditentukan sehingga setiap pasien yang hadir memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan responden penelitian tersebut. Kemudian jika sudah memenuhi kriteria peneliti. Peneliti mengajukan pertanyaan apakah bersedia untuk menjadi calon responden, jika sudah bersedia dan sudah sesuai dengan kriteria, maka peneliti meminta tanda tangan di lembar informed consent.
- b) Setelah responden tanda tangan, maka responden akan diberi kuesioner.
- c) Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti agar jika belum paham dapat dijelaskan dan pengisian kuesioner dilakukan di tempat penelitian.

- d) Jika ada yang kesusahan dalam membaca kuesioner, peneliti akan membacakan atau melakukan wawancara terstruktur.
- e) Kuesioner yang sudah diisi, dilakukan pengecekan kembali oleh peneliti untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat dan juga menghitung jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden.
- f) Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, analisa data, dan penyajian data.

G. Pengelola data

Langkah-langkah pengelolaan data penelitian sebagai berikut :

1. Editing

Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika terdapat ketidaklengkapan data, maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang.

2. Scoring

Peneliti membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

a. Kuesioner dukungan keluarga

Baik : 1

Tidak Baik : 0

b. Kuesioner MMAS-8 (Medication Morisky Adherence Scale)

untuk pertanyaan positif/favorable jawaban :

Ya = 1

Tidak = 0

untuk pertanyaan negative/Unfavorable Jawaban :

Ya = 0

Tidak = 1

3. *Coding*

Peneliti merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan.

Kode demografi jenis kelamin

a. Laki-laki : 1

b. Perempuan : 2

Kode demografi usia

a. 20-30tahun : 1

b. 31-50tahun : 2

c. 51-70tahun : 3

d. 71 tahun ke atas : 4

Kode demografi tingkat pendidikan

a. SD : 1

b. SLTP/SMP : 2

c. SLTA/SMA/SMK : 3

d. Perguruan Tinggi : 4

Kode demografi Pekerjaan

a. IRT : 1

b. Petani : 2

c. Swasta : 3

d. Pns : 4

e. Dll (Tokoh agama,karyawan) : 5

Kode kuesioner dukungan keluarga :

a. Baik : kode 1

b. Tidak Baik : kode 2

Kode kuesioner Tingkat kepatuhan minum obat :

Kepatuhan tinggi : kode 1

Kepatuhan sedang : kode 2

Kepatuhan rendah : Kode 3

4. *Tabulating*

Peneliti membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan penggabungan data sesuai dengan sub variabel yang telah diukur sehingga didapatkan frekuensi dari masing-masing variabel.

5. *Entering*

Jika semua kuesioner telah diisi penuh dan benar, selanjutnya memasukkan data untuk dilakukan analisis. *Entry* data dilakukan dengan *software* SPSS 25.0 untuk dibuat frekuensi sederhana.

6. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi kedalam komputer menggunakan program analisis komputer untuk mempercepat proses analisis data dan akurasi hasil perhitungan.

7. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

H. Analisa data

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan pada tiap variabel untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel penelitian. Peneliti melakukan analisis univariat dengan tujuan untuk :

- a. Menggambarkan dukungan keluarga pada penderita diabetes melitus di Wilayah Puskesmas Long Ikis.
- b. Menggambarkan *tingkat kepatuhan minum obat* pada penderita diabetes melitus di Wilayah Puskesmas Long Ikis.

Analisa univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mengetahui proporsi dari tiap-tiap variabel penelitian yaitu dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat teknik analisis data statistic yang paling sederhana biasanya digunakan untuk mengetahui hubungan antara X dan Y dan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat. Dari jenis variabel, dalam melakukan analisis bivariat, jika data telah terdistribusi normal maka perhitungan menggunakan uji korelasi product moment, tapi jika data tidak terdistribusi normal, maka skala data turunkan menjadi data ordinal atau data nominal dan perhitungannya menggunakan uji korelasi product moment (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Korelasi *Rank-Spearman* untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus, karena syarat-syarat yang dibutuhkan dalam uji tersebut terpenuhi. Adapun hasil signifikansi ($p\ value = 0,044 < (\alpha = 0,05)$), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas long ikis dengan kekuatan koefisien korelasi sebesar ($r = 0,210$) yang menunjukkan jenis hubungan yang rendah, dan dengan arah hubungan positif, artinya hubungan antar variabel

searah, jika dukungan keluarga yang diberikan semakin baik, maka semakin baik pula tingkat kepatuhan minum obat.

Syarat-syarat dalam melakukan ujia korelasi *Spearman-rank* antara lain :

- a. Merupakan statistik non parametrik, tidak memerlukan uji normalitas dan linearitas
- b. Skala data yang digunakan berupa skala ordinal
- c. Data penelitian dikategorikan dalam bentuk peringkat atau *ranking*
- d. Arah hubungan antara variable memiliki sifat positif dan negatif

Dasar keputusan uji korelasi spearman rank adalah sebagai berikut :

- a. Hasil signifikan 0,00-0,25 yang memiliki arti korelasi yang sangat rendah
- b. Hasil signifikasi 0,26-0,50 yang memiliki arti korelasi cukup
- c. Hasil signifikasi 0,51-0,75 yang memiliki arti korelasi kuat
- d. Hasil signifikasi 0,76-0,99 yang memiliki arti korelasi sangat kuat
- e. Hasil signifikasi 1 yang berarti yang berarti hubungan sempurna